

**KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT DALAM DISEMINASI INFORMASI****Manik Sunuantari**

Sahid University, Indonesia; manik\_sunuantari@yahoo.com

**Abstrak**

Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia perlu melakukan pembenahan di berbagai sektor dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat, tidak hanya ekonomi, tetapi juga di bidang informasi.

Dampak globalisasi menyebabkan ketergantungan terhadap akses informasi, melalui informasi tersebut diharapkan masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraannya. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemeninfo) sebagai pusat informasi bertugas untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan serta standarisasi di bidang informasi mempunyai peran yang besar dalam diseminasi informasi publik. Salah satu terobosan yang dilakukan Kemeninfo melalui Dirjen Informasi dan Komunikasi Publik melakukan pembentukan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang berfungsi sebagai mitra pemerintah dalam diseminasi informasi publik di seluruh penjurus kelurahan yang ada di wilayah Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan Pemerintah, dalam hal ini Kemeninfo sebagai pengelola kebijakan pemerintah di bidang informasi dengan menitik beratkan pada peran KIM dalam diseminasi informasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang komunikasi pembangunan, *agent of change*, dan KIM. Sedangkan metode yang digunakan adalah studi kasus, dengan memilih KIM Kelurahan Kraton Kidul sebagai subyek penelitian yang berlokasi di Kota Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan diseminasi informasi, KIM sebagai ujung tombak di level bawah mampu berfungsi jika melakukan kemitraan dengan berbagai instansi terkait, bergantung ada isu yang sedang trend di masyarakat. Sedangkan Kemeninfo sebagai mitra utama berfungsi untuk memfasilitasi serta melakukan pendampingan dari mulai pembentukan KIM sampai proses diseminasi informasi kepada masyarakat.

*Keywords:* Kelompok Informasi Masyarakat, Diseminasi Informasi